

# **Menilai dan Mengevaluasi Esai Berdasarkan Rubrik**

**Menggunakan Google Gemini, Microsoft Copilot, dan OpenAI ChatGPT**

Armein Z. R. Langi

2024-05-17

# Table of contents

<b>Kata Pengantar</b>	<b>4</b>
<b>1 Pendahuluan</b>	<b>5</b>
1.1 Apa itu Menandai Esai (Essay Grading)	5
1.2 Rubrik dalam Penandaan Esai	6
1.3 Penggunaan AI Untuk Menandai Esai	6
<b>2 Penilaian Kisah</b>	<b>7</b>
2.1 Contoh Kisah	7
2.2 Contoh Rubrik	8
2.3 Penilaian Menggunakan Google Gemini	9
2.3.1 Langkah 1: Mulai	9
2.3.2 Langkah 2: Menetapkan Rubrik	10
2.3.3 Langkah 3: Analisa Kisah	10
2.3.4 Langkah 5: Penilaian	11
2.4 Evaluasi Cerpen “Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima” dengan Rubrik	12
2.5 Kesimpulan	13
<b>3 Penilaian Konsep</b>	<b>14</b>
3.1 Contoh Konsep	14
3.2 Contoh Rubrik Untuk Menilai Konsep	16
3.3 Penilaian Konsep Menggunakan ChatGPT	17
3.3.1 Langkah 1: Menetapkan Rubrik	17
3.3.2 Langkah 2: Menganalisa Konsep	17
3.4 Kesimpulan	18
<b>4 Penilaian Opini</b>	<b>19</b>
4.1 Contoh Opini	19
4.2 Rubrik Untuk Opini	21
4.3 Penilaian Menggunakan Microsoft Copilot	22
4.3.1 Langkah 1: Mulai	22
4.3.2 Langkah 2: Tetapkan Rubrik	22
4.3.3 Langkah 3: Evaluasi Opini	23
4.4 Kesimpulan	24
<b>5 Penutup</b>	<b>25</b>



# Kata Pengantar

Cerita, Opini, dan Konsep efektif dalam mengkomunikasikan diri yang menarik, karena pesan ini menunjukkan bahwa kita menarik, berpengaruh, dan cerdas. Pesan-pesan ini dikirim ke audiens yang tepat masing-masing selama acara sosial, pidato publik, dan pertemuan resmi.

Agar efektif, pesan-pesan itu harus dipersiapkan dengan baik. Pesan semacam itu adalah hasil dari iterasi menyusun dan mengevaluasi esai tertulis. Rubrik memainkan peran penting dalam memandu struktur dan isi esai, dan menilai dan menandainya.

Namun baik menyusun dan mengevaluasi menghabiskan banyak waktu, dan mungkin sangat lama jika seseorang harus mengevaluasi banyak karya dalam waktu singkat. Untungnya, kecerdasan buatan (AI) semakin mampu memproses bahasa alami, sampai-sampai sangat membantu dalam menyusun dan mengevaluasi esai, memanfaatkan rubrik sebagai pedoman.

Dokumen ini melaporkan penggunaan AI untuk memproduksi esai dan, terutama, mengevaluasi esai. Ini ditulis untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan esai sebagai bagian dari ujian akhir Komunikasi Interpersonal II-4472. Diasumsikan bahwa AI dapat memberikan templat yang sangat baik di mana kita menambahkan nilai orisinal kita.

Laporan ini sendiri sebagian besar (lebih dari 70%) dihasilkan oleh AI (yaitu, Microsoft Copilot).

Dokumen ini melaporkan penggunaan Google Gemini, Microsoft Copilot, dan OpenAI ChatGPT untuk memeriksa dan menandai (grading) Kisah, Opini, dan Konsep, lengkap dengan contoh. Dengan contoh ini, kiranya mahasiswa dapat menyelesaikan tugas kuliah tersebut dengan baik.

Bandung, 17 Mei 2024

Armein Z. R. Langi

# 1 Pendahuluan

## 1.1 Apa itu Menandai Esai (Essay Grading)

**Penandaan esai** melibatkan proses mengevaluasi dan memberikan umpan balik pada esai atau tugas tertulis lainnya. Sebagai tutor atau penanda, Anda menilai kualitas kinerja siswa berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah contoh aspek-aspek kunci yang terlibat dalam penandaan esai:

1. **Memahami Brief:** Langkah pertama adalah memeriksa instruksi penulis atau brief tugas. Ini membantu Anda memahami konteks dan harapan untuk esai.
2. **Struktur:** Esai yang dibuat dengan baik harus memiliki struktur yang jelas dan logis. Anda mengevaluasi seberapa efektif siswa telah mengatur ide-ide mereka, termasuk pendahuluan, paragraf tubuh, dan kesimpulan.
3. **Pengetahuan dan Pemahaman:** Menilai seberapa baik siswa memahami topik. Ini melibatkan evaluasi pemahaman mereka tentang materi pelajaran, konsep, dan teori yang relevan.
4. **Argumen dan Berpikir Kritis:** Pertimbangkan kekuatan argumen siswa. Apakah poin mereka didukung dengan bukti? Apakah mereka menunjukkan keterampilan berpikir kritis?
5. **Penggunaan Sumber:** Mengevaluasi seberapa efektif siswa telah memasukkan sumber eksternal (seperti artikel penelitian, buku, atau data) ke dalam esai mereka. Kutipan dan referensi yang tepat sangat penting di sini.
6. **Gaya dan Presentasi:** Terakhir, perhatikan kejelasan, koherensi, dan presentasi esai secara keseluruhan. Ini termasuk aspek-aspek seperti tata bahasa, ejaan, dan pemformatan.

Aspek-aspek ini dapat disesuaikan dengan tujuan penulisan, sehingga untuk esai kisah, opini, dan konsep, kita akan menggunakan aspek kriteria penilaian yang berbeda.

Menandai esai tidak hanya menentukan nilai tetapi juga memberikan umpan balik yang berharga untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman mereka tentang subjek.

## 1.2 Rubrik dalam Penandaan Esai

Rubrik adalah sebuah panduan pemberian tanda (grade) tentang seberapa berhasil sebuah aspek tercapai. Dalam bentuk praktis, rubrik adalah tabel yang berisikan apa saja yang harus ada pada kriteria tertentu untuk mendapat tanda pada tingkat tertentu.

Rubrik biasanya merupakan alat evaluasi atau seperangkat pedoman yang digunakan untuk mempromosikan penerapan harapan pembelajaran, tujuan pembelajaran, atau standar pembelajaran yang konsisten di kelas. Ini membantu mengukur pencapaian siswa terhadap serangkaian kriteria yang konsisten. Dalam istilah yang lebih luas, rubrik juga dapat merujuk ke kelas atau kategori apa pun di mana sesuatu diatur. Kata “rubrik” awalnya menelusuri kembali ke kata Latin “rubrica,” yang berarti “merah,” karena judul atau komentar khusus sering ditulis dengan tinta merah untuk membedakannya dari teks utama.

## 1.3 Penggunaan AI Untuk Menandai Esai

Untuk mengevaluasi tanda suatu esai, seorang penilai mencari bukti-bukti dalam esai tersebut bahwa kriteria penulisan itu tercapai. Ini sebenarnya bukan pekerjaan yang mudah yang dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Beruntung tersedia berbagai layanan menandai esai menggunakan AI. Dalam contoh ini, kita akan menggunakan Google Gemini, Microsoft Copilot, dan OpenAI ChatGPT untuk memeriksa dan menandai (grading) Kisah, Opini, dan Konsep. Kita berinteraksi dengan AI melalui Chat Box masing-masing. Chat Box adalah prompt yang disediakan bagi pengguna untuk mengetikkan pesan percakapan dengan AI.

Untuk mengevaluasi sebuah esai, AI menggunakan dua isi (file): (i) artikel itu sendiri, dan (ii) rubrik. Jadi jika kedua isi ini sudah siap tersedia maka secara umum langkah yang ditempuh adalah melakukan percakapan sebagai berikut.

Langkah 1: Buka laman AI yang dipilih untuk mengakses Chat Box

Langkah 2: Beritahu niat kita untuk menggunakan Rubrik dengan meng Copy isi Tabel Rubrik lalu Paste ke chat box

Langkah 3: Meminta AI untuk menerapkan Rubrik tersebut untuk mengevaluasi dan menandai Artikel yang di Copy dari file Artikel dan di Paste ke Chat Box

Langkah 4: Menyimpan jawaban AI yang berisikan hasil penandaan nya

Kabar baiknya percakapan dengan AI dapat menggunakan bahasa campuran, misalnya artikel dalam bahasa Indonesia sedangkan rubrik menggunakan bahasa Inggris.

Berikut dilaporkan penerapan prosedur ini pada tiga kasus: Kisah, Opini, dan Konsep.

## 2 Penilaian Kisah

Kisah adalah tulisan mengenai peristiwa dan pengalaman karakter.

### 2.1 Contoh Kisah

#### **Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima**

*Oleh Armein Z R Langi[1]*

Sejak kecil Bu Thompson bercita-cita tinggi, ingin mengubah dunia. Ia bekerja keras sampai lulus perguruan tinggi. Tapi lamaran kerja kemana-mana ditolak, sehingga ia pasrah menerima pekerjaan sebagai guru di sebuah SD. Tidak jarang ia merasa iri mendengar kabar teman-temannya yang sukses.

Sekarang ia, guru SD kelas 5, dipusingkan oleh seorang muridnya bernama Teddy, persisnya Theodore F. Stoddard. Bu Thompson selalu mengasihi semua muridnya. Tapi dalam hati ia tahu ada satu pengecualian: Teddy. Teddy berlangganan nilai F. Anak ini tidak menyenangkan, lusuh, tidak terurus, selalu merengut, dan gampang marah. Sekarang menjelang akhir tahun ajaran. Dan hari ini Bu Thompson harus menulis buku laporan kemajuan Teddy. Apa yang hendak ditulis?

Didorong rasa ingin tahu, Bu Thompson membuka buku laporan Teddy dari kelas 1, sambil mencari contoh laporan, mana tahu ada yang cocok untuk Teddy. Wah...! Bu Thompson terbelalak melihat catatan-catatan guru-guru sebelumnya.

Guru Kelas 1 menulis, “Teddy anak yang cerdas dan mudah tertawa. Anak ini rapi, dan menyenangkan...”

Guru Kelas 2 menulis, “Teddy murid yang istimewa, disukai teman-teman, tapi belakangan sering gelisah karena ibunya sakit parah tidak bisa disembuhkan.”

Guru Kelas 3 menulis, “Teddy sangat terpukul kehilangan ibunya. Ia masih berusaha keras, tetapi tidak ada dukungan dari ayahnya. Kehidupannya di rumah harus diperbaiki”

Guru Kelas 4 menulis, “Teddy sering menyendiri, dan kurang tertarik dengan pelajaran. Ia tidak punya banyak teman, dan sering tertidur di kelas..”

Wah, sekarang Bu Thompson terpukul dan malu pada dirinya sendiri. Matanya menerawang. Dan terbentur pada tumpukan kado hari raya yang di bawa murid-muridnya. Semua dibungkus indah, kecuali kado Teddy. Hanya dibungkus dengan kertas dari toko *grocery*.

Keesokan harinya, di depan kelas, ia membuka satu-persatu kado ini. Murid-murid tertawa ketika kado Teddy dibuka. Sebuah *bracelet* ikat rambut dan sebotol kecil minyak wangi, yang isinya tinggal setengah. Tapi Bu Thompson langsung memuji kado ini, dan memasang bracelet ke rambutnya. Wewangian langsung dipakai di depan Teddy dan temannya. Teddy sengaja menunggu selesai sekolah hanya untuk bilang, “Bu Thompson, engkau sekarang wangi sekali...seperti wangi ibuku..”

Saat kelas kosong, senyuman Bu Thompson berubah menjadi tangis dan tekad. Mulai hari itu, Bu Thompson berhenti *mengajar* baca, tulis, dan berhitung. Ia mulai *mendidik* anak-anak! Ia penuh perhatian pada muridnya, terlebih Teddy. Dorongan, pujian, teguran ramah, dan perhatian mulai dilimpahkannya. Perlahan-lahan Teddy berubah. Teddy kembali pada kecerdasannya, dan kemudian lulus diantara yang terbaik.

Bertahun-tahun kemudian, pensiunan Bu Thompson menerima sepucuk surat dari Teddy. Di suratnya, Teddy berterimakasih dan menyatakan bahwa sepanjang hidupnya, dari SD sampai Universitas, tidak ada guru yang sebaik Bu Thompson.

Surat itu tertanda: Theodore F. Stoddard, Medical Doctor.

[1] Sumber Cerpen by Elizabeth Silance Ballard, HomeLife magazine 1974/1976

## 2.2 Contoh Rubrik

Penulisan dan penilaian Kisah menggunakan Rubrik ini.

Table 2.1: Rubrik Kisah

Criteria	5 - Excellent	4 - Good	3 - Satisfactory	2 - Needs Improvement	1 - Poor
Freshness	The story presents a unique and original concept that is rarely seen.	The story introduces a somewhat original concept with few clichés.	The story has some original elements but relies on common themes.	The story is somewhat predictable and lacks original elements.	The story is clichéd and offers no originality.



Engaging	The story captivates the reader's attention from start to finish and provokes thought.	The story maintains interest for the most part and has engaging moments.	The story is adequately engaging but may lose the reader's interest at times.	The story struggles to keep the reader's interest and lacks compelling content.	The story fails to engage the reader and is not compelling.
Humorous	The humor is consistently effective, appropriate, and well-timed, eliciting laughter throughout.	The humor is generally good with several moments that provoke a chuckle.	The humor is satisfactory; some jokes land well while others fall flat.	The humor feels forced or inappropriate at times and rarely elicits a response.	The humor is ineffective, inappropriate, or completely absent.
Inspiring	The story is deeply inspiring, leaving a lasting impression and motivating change.	The story is quite inspiring, with several powerful moments.	The story has some inspiring elements but may not resonate deeply.	The story attempts to inspire but lacks depth or impact.	The story is not inspiring and fails to evoke any sense of motivation.

---

## 2.3 Penilaian Menggunakan Google Gemini

### 2.3.1 Langkah 1: Mulai

- Buka <http://gemini.google.com/app> hingga muncul chat box
- Ketik ke chatbox:
  - Bisakah menilai sebuah esai menggunakan rubrik?
- Gemini menjawab:
  - Ya, saya bisa membantu menilai sebuah esai menggunakan rubrik.
  - Rubrik penilaian esai adalah alat yang membantu penilai untuk menilai esai secara objektif dan konsisten. Rubrik ini berisi kriteria penilaian yang jelas dan terdefinisi dengan baik, serta skala penilaian untuk setiap kriteria.
  - .... Dan seterusnya

### 2.3.2 Langkah 2: Menetapkan Rubrik

- Copy Tabel Rubrik lalu Paste ke Chat Box
- Gemini menjawab:
  - This looks like a great rubric for evaluating a story's originality, engagement, humor, and inspiration! Here's a breakdown of the strengths and some additional thoughts:
  - .... dan seterusnya)

### 2.3.3 Langkah 3: Analisa Kisah

- Copy Kisah lalu Paste ke Chat Box
- Gemini menjawab:

Analisis Cerpen “Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima”

#### Tema:

- **Perubahan:** Cerita ini tentang bagaimana prasangka dan rasa frustrasi dapat diubah menjadi kasih sayang dan pengertian, yang pada akhirnya mengarah pada perubahan positif bagi semua orang yang terlibat.
- **Kepercayaan:** Cerita ini menunjukkan kekuatan kepercayaan dan perhatian dalam membantu seseorang mencapai potensi penuh mereka.
- **Pendidikan:** Cerita ini menyoroti peran penting guru dalam kehidupan siswa mereka, tidak hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam hal pengembangan karakter dan kesejahteraan emosional.

#### Karakter:

- **Ibu Thompson:** Awalnya digambarkan sebagai frustrasi dan pahit, tetapi kemudian menunjukkan belas kasih dan dedikasi yang luar biasa sebagai guru.
- **Teddy:** Seorang siswa yang berjuang dengan kesulitan pribadi dan akademis, tetapi memiliki potensi besar yang tersembunyi.
- **Guru-guru sebelumnya:** Masing-masing memberikan wawasan tentang masa lalu Teddy dan membantu Ibu Thompson untuk memahaminya dengan lebih baik.

**Alur Cerita:**

Cerita ini dimulai dengan Ibu Thompson yang berjuang untuk mengajar Teddy, seorang murid yang sulit. Dia menemukan catatan dari guru-guru sebelumnya yang mengungkapkan masa lalu Teddy yang tragis dan menyadari bahwa dia telah salah menilai dia. Dengan pemahaman baru ini, Ibu Thompson mulai menunjukkan perhatian dan kasih sayang kepada Teddy, yang membantunya untuk berkembang dan mencapai kesuksesan.

**Gaya Penulisan:**

Cerita ini ditulis dengan gaya yang sederhana dan mudah dipahami, dengan fokus pada karakter dan emosi. Penulis menggunakan dialog yang efektif untuk menggambarkan kepribadian dan hubungan antara karakter.

**Pesan Moral:**

Cerita ini mengingatkan kita untuk tidak menilai orang lain berdasarkan penampilan atau perilaku mereka. Kita harus berusaha untuk memahami orang lain dengan penuh kasih sayang dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

**Penilaian:**

Cerpen “Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima” adalah cerita yang menyentuh hati dan inspiratif yang mengeksplorasi tema penting seperti perubahan, kepercayaan, dan pendidikan. Penulis berhasil menggambarkan karakter yang kompleks dan alur cerita yang menarik yang akan membuat pembaca terpaku. Cerita ini juga memberikan pesan moral yang kuat tentang pentingnya kasih sayang dan pengertian dalam hubungan manusia.

**Nilai:**

Cerita ini memiliki nilai edukasi yang tinggi karena mengangkat tema penting tentang peran guru dalam kehidupan siswa mereka. Cerita ini juga memiliki nilai moral yang tinggi karena mengajarkan tentang pentingnya kasih sayang, pengertian, dan tidak mudah menyerah.

**Rekomendasi:**

Cerita ini direkomendasikan untuk dibaca oleh semua orang, terutama guru, orang tua, dan siswa. Cerita ini dapat membantu kita untuk memahami orang lain dengan lebih baik dan membangun hubungan yang lebih positif dan suportif.

**2.3.4 Langkah 5: Penilaian**

Ketik ke chatbox: Evaluasi Cerita ini dengan Rubrik tadi

Gemini menjawab:

## 2.4 Evaluasi Cerpen “Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima” dengan Rubrik

Kriteria	Nilai	Alasan
<b>Kesegaran</b>	Baik	Cerita ini mengangkat tema yang sudah sering dibahas, yaitu tentang guru dan murid yang memiliki hubungan spesial. Namun, penulis berhasil mengemas cerita dengan cara yang segar dan menarik dengan menghadirkan karakter yang kompleks dan alur cerita yang penuh dengan emosi.
<b>Keterlibatan</b>	Sangat Baik	Cerita ini berhasil membuat pembaca terpaku dari awal hingga akhir. Penulis menggunakan dialog yang efektif untuk menggambarkan kepribadian dan hubungan antara karakter, dan alur cerita yang penuh dengan kejutan dan momen emosional yang menyentuh hati.
<b>Humor</b>	Satisfactory	Cerita ini tidak memiliki banyak humor, tetapi ada beberapa momen lucu yang membantu untuk meringankan suasana dan membuat cerita lebih menarik.
<b>Inspirasi</b>	Sangat Baik	Cerita ini sangat inspiratif dan memberikan pesan moral yang kuat tentang pentingnya kasih sayang, pengertian, dan tidak mudah menyerah. Cerita ini dapat memotivasi pembaca untuk menjadi orang yang lebih baik dan untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

**Nilai Total:** 17/20

### Kesimpulan:

Cerpen “Ibu Thompson Guru SD Kelas Lima” adalah cerita yang sangat baik yang memiliki banyak kekuatan. Cerita ini memiliki tema yang penting, karakter yang kompleks, alur cerita yang menarik, dan pesan moral yang kuat. Cerita ini direkomendasikan untuk dibaca oleh semua orang.

### Catatan:

- Nilai yang diberikan dalam rubrik ini adalah berdasarkan interpretasi saya terhadap cerita. Nilai ini mungkin berbeda dengan interpretasi orang lain.
- Rubrik ini hanya digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi cerita. Ada banyak faktor lain yang dapat dipertimbangkan dalam mengevaluasi sebuah cerita, seperti gaya penulisan, bahasa, dan budaya.

## 2.5 Kesimpulan

Gemini bisa bekerja dengan dua bahasa: Inggris dan Indonesia. Gemini memberikan nilai 17/20. Gemini memberikan Analisa Kisah dengan lengkap.

## 3 Penilaian Konsep

Konsep adalah penjelasan logis berdasarkan sebuah hukum kesetimbangan mengenai suatu fenomena.

### 3.1 Contoh Konsep

#### Konsep Yang Mencerdaskan

*Oleh Armein Z. R. Langi[3]*

Konsep adalah bagian yang sangat penting dalam berpikir. Jika Anda ingin memiliki pikiran yang indah, Anda harus mampu menangani konsep. Namun, kebanyakan orang menganggap ‘konsep’ itu kabur, abstrak, dan akademis. Kebanyakan kita sangat membutuhkan instruksi yang praktis, praktis, dan dapat dilakukan sekarang.

Bayangkan betapa sukarnya membuat seekor sapi, yang dagingnya lezat. Selesai kita berpesta menyantapnya, kita harus kembali ke laboratorium, mengulangi kerja keras itu untuk bisa berpesta daging sapi. Sampai suatu hari seseorang berseru, “Mengapa kita tidak membuat sepasang sapi jantan dan betina yang kita pelihara dan tidak dimakan. Biarlah mereka beranak pinak, dan anak-anak itu yang kita makan.”

Konsep adalah induk dari ide-ide praktis. Perlu kerja keras untuk membuatnya, tetapi ia bisa menghasilkan turunan buah pikiran praktis yang memiliki kualitas seperti induknya.

Kamu selalu makan ‘makanan’. Tapi apakah Anda pernah benar-benar makan makanan seperti itu? Anda tidak. Anda makan steak, Anda makan ayam, Anda makan stroberi. Anda selalu makan jenis makanan tertentu dan bukan makanan pada umumnya. Makanan adalah sebuah konsep. Hamburger adalah ide praktisnya.

#### *Mengapa Ribet Dengan Konsep?*

Salah satu nilai utama dalam mengidentifikasi sebuah konsep adalah hal ini memungkinkan kita untuk ‘membiakkan’ ide-ide lain dari konsep tersebut.

Mungkin ada cara lain untuk ‘memaksimalkan penggunaan tempat parkir yang terbatas’.

Sebagian besar upaya untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di perkotaan mempunyai satu kelemahan besar. Jika lalu lintas berkurang karena orang-orang meninggalkan mobilnya di

rumah, mereka yang paling diuntungkan adalah mereka yang tidak meninggalkan mobilnya di rumah – dan kini jalannya lebih bersih.

Jadi kita menetapkan ‘konsep tujuan’: Bagaimana kita memberi penghargaan kepada mereka yang meninggalkan mobilnya di rumah?

Salah satu pendekatannya adalah dengan mewajibkan setiap orang yang ingin berkendara ke kota untuk membeli izin khusus, yang akan dipajang. Setiap pemilik mobil berhak membeli satu izin tersebut. Namun, untuk berkendara ke kota, Anda sebenarnya memerlukan tiga izin. Jadi apa yang kamu lakukan? Anda menyewa dua izin tambahan dari seseorang yang meninggalkan mobilnya di rumah. Orang itu sekarang ‘dibayar’ karena tidak mengemudi ke kota. Jika izinya langka, maka harga akan naik dan hanya mereka yang bersedia membayar harga lebih tinggi yang dapat berkendara ke kota. Konsep pengoperasiannya adalah ‘memberi harga pada berkendara ke dalam kota’.

Konsep ‘memberikan harga pada berkendara ke dalam kota’ dapat dilakukan dengan cara lain melalui lelang sederhana atas sejumlah izin yang terbatas. Namun gagasan terakhir ini tidak memberi imbalan bagi mereka yang meninggalkan mobilnya di rumah.

### *Pilih Konsepnya*

Konsep adalah logika mesin abstrak, yang bekerja mengumpulkan dan mengarahkan kekuatan yang ada [K] untuk mengangkat beban masalah yang berat [B]. Ia berdasarkan sebuah hukum kesetimbangan, di mana  $[K] > [B]$ .

Mari kita ambil contoh berikut: Apa konsep asuransi kecelakaan?

Konsepnya mungkin bahwa mengumpulkan semua orang yang terkena risiko untuk berkontribusi [K] pada mereka yang benar-benar menderita akibat kecelakaan tersebut [B].

Contoh lain, anjing, kucing, dan kelinci peliharaan termasuk dalam konsep ‘hewan peliharaan’. Itu juga termasuk burung kenari dan tikus putih.

Bagaimana Anda mendefinisikan konsep hewan peliharaan?

Anda mungkin berpendapat bahwa itu adalah ‘makhluk hidup yang dipelihara di rumah tanpa tujuan praktis selain untuk dicintai.’

Ini tidak sepenuhnya benar karena kucing Anda mungkin menangkap tikus dan anjing Anda mungkin bertindak sebagai anjing penjaga. Jadi kita dapat mengubah konsep: ‘makhluk hidup [K] yang dipelihara di rumah dengan tujuan utama untuk dicintai (termasuk persahabatan) [B]’.

Setiap kali Anda mendengarkan seseorang berbicara, Anda harus berusaha memilih konsep yang digunakan. Ini adalah semacam singkatan, ringkasan, esensi mendasar dari apa yang dikatakan. Logika mesin abstrak. Sama dengan mesin, ada yang kuat, ada yang lemah. Ada yang betulan jalan, tapi ada yang mogok.

Dengan kata lain setiap kali Anda mendengar seseorang berbicara, Anda bisa menangkap mesin pengumpul kekuatan yang digunakan untuk mengangkat beban, lalu menilai apakah mesin ini kuat, lemah atau *wishful thinking*.

### Penutup

Untuk menghasilkan konsep, kita memerlukan cara untuk melihat bagaimana sesuatu beroperasi menggunakan kekuatan yang dihimpun untuk mengangkat beban persoalan yang berat. Salah satu cara yang efisien adalah meminjam konsep-konsep yang sudah ada untuk membiakkan konsep baru.

[3] Sumber Edward De Bono

## 3.2 Contoh Rubrik Untuk Menilai Konsep

Table 3.1: Rubrik konsep

Criteria	5 - Excellent	4 - Good	3 - Average	2 - Fair	1 - Poor
Clarity	The concept is presented in an exceptionally clear and understandable manner, with no ambiguity.	The concept is clear with minor areas of ambiguity that do not impede understanding.	The concept is generally clear but some aspects are ambiguous or confusing.	The concept has several unclear aspects that make comprehension difficult.	The concept is not clear or understandable, with pervasive ambiguity.
Logic	The concept is highly logical, with a coherent structure and sound reasoning throughout.	The concept is logical with some minor lapses in coherence or reasoning.	The concept shows some logic but lacks coherence in places.	The concept has significant flaws in logic and coherence.	The concept is illogical or incoherent, with no clear line of reasoning.
Validity	The concept is well-supported by evidence and/or sound reasoning, demonstrating high validity.	The concept is mostly supported by evidence and/or reasoning, with some areas lacking robust support.	The concept has moderate support but significant portions lack evidence or sound reasoning.	The concept has minimal support, with most assertions lacking evidence or sound reasoning.	The concept lacks any credible support, with assertions not grounded in evidence or reason.



Usefulness concept has significant practical applications and is highly beneficial.	The concept has good practical applications and is quite beneficial.	The concept has some practical applications but limited benefits.	The concept has few practical applications and is of little benefit.	The concept has no practical applications and is not beneficial.
---	--	---	--	--

---

### 3.3 Penilaian Konsep Menggunakan ChatGPT

#### 3.3.1 Langkah 1: Menetapkan Rubrik

- Buka <https://chatgpt.com/> hingga muncul chat box
- Ketik ke chatbox:
  - “Use this rubric:” (ctr-enter untuk mendapat baris baru),
  - copy tabel Rubrik lalu paste, (ENTER)
- Chat-GPT menjawab:
  - Sure, I can help with that. Could you provide me with the specific concept or topic you’d like me to evaluate using this rubric?

#### 3.3.2 Langkah 2: Menganalisa Konsep

- Ketik ke chatbox:
  - “Menggunakan rubrik tadi, Tolong evaluasi esai ini:” (ctr-enter untuk mendapat baris baru),
  - copy tulisan Konsep lalu paste, (ENTER)
- Chat-GPT menjawab:

Clarity: - The essay presents the concept of intelligence clearly, emphasizing the importance of handling concepts in thinking. The analogy of breeding cattle to generate practical ideas is effective in illustrating the concept’s significance. - However, some parts, like the discussion on maximizing limited parking space, could be further clarified to enhance understanding. The transition between examples and the main concept could be smoother to avoid ambiguity. - Overall, the essay is presented clearly, with minor areas of ambiguity that do not impede understanding. Score: 4 - Good

Logic: - The essay demonstrates logical reasoning by connecting the concept of intelligence to practical examples. It follows a coherent structure, moving from the importance of concepts to practical applications. - However, some arguments, such as the solution for urban traffic congestion, could be further developed to strengthen the logical flow. The essay could benefit from deeper exploration of the logical implications of the examples presented. - Overall, the essay is logical with some minor lapses in coherence or reasoning. Score: 4 - Good

Validity: - The essay supports the concept of intelligence with practical examples and reasoning, such as the analogy of breeding cattle and the discussion on urban traffic solutions. - However, some assertions lack robust evidence or detailed reasoning, particularly in the discussion of maximizing parking space. Providing more empirical evidence or research findings could enhance the validity of the arguments. - Overall, the concept is mostly supported by evidence and/or reasoning, with some areas lacking robust support. Score: 4 - Good

Usefulness: - The essay highlights the practical applications of understanding concepts, such as solving urban traffic congestion and maximizing parking space. It emphasizes the benefits of conceptual thinking for addressing real-world problems. - However, the essay could provide more examples of practical applications to further illustrate the usefulness of the concept of intelligence in various contexts. - Overall, the essay presents good practical applications and is quite beneficial. Score: 4 - Good

Overall, the essay demonstrates a clear understanding of the concept of intelligence and its practical implications. With further refinement in logic and providing additional evidence, it could enhance its clarity, coherence, and validity, ultimately increasing its usefulness. Overall score: 4 - Good

### **3.4 Kesimpulan**

Chat GPT mampu bekerja dalam bahasa campuran Inggris dan Indonesia. ChatGPT memberikan nilai 4/5 terhadap konsep yang evaluasi.

## 4 Penilaian Opini

Opini adalah pesan (tertulis) yang bersifat subyektif untuk memengaruhi pembaca.

### 4.1 Contoh Opini

#### **Kembangkan Daya Tarik Pribadi Anda**

*Oleh Armein Z. R. Langi[2]*

Semua orang cantik, demikian kira-kira kata filsuf bijak Konghucu, tapi tidak semua orang bisa melihatnya. Jadi kecantikan, atau lebih luas lagi, daya tarik pribadi, adalah persoalan mengkomunikasikannya kepada orang buta. Kepribadian berdaya tarik kuat itu segar dan tidak biasa, cerdas, serta berpengaruh. Pesan verbal seperti kisah hidup, opini, dan konsep adalah sarana yang efektif untuk mengkomunikasikan pribadi berdaya tarik kuat. Dengan menceritakan kisah hidup, menyuarakan opini, serta menjelaskan konsep, seseorang menjadi sangat menarik, melebihi tampilan fisik.

#### *Daya Tarik*

Orang berwajah cantik atau tampan itu beruntung, seperti menang lotre alamiah. Cantik dan tampan wajah itu memiliki daya tarik kuat. Ia disukai orang, dikejar-kejar untuk menjadi teman, kekasih, bahkan pasangan hidup. Saat remaja, dibangku SMA, kita iri kepada mereka, tanpa bisa berbuat apa-apa dengan ketidakadilan lotre ini.

Sampai suatu hari kita jumpa mereka di reuni SMA. Dan kita tercengang dengan bekas-bekas kecantikan dan ketampanan yang meredup, dan heran mengapa kita dulu iri kepada mereka. Teman yang menarik sekarang adalah yang berhasil membangun kerajaan bisnis, menjadi pejabat tinggi atau tokoh masyarakat yang berpengaruh, pakar yang selalu diminta pendapatnya di media massa, dan sosok menjadi buah bibir karena sensasi di media sosial.

Daya tarik itu lebih penting dan langgeng ketimbang cantik wajah. Daya tarik itu isi. Cantik itu kemasan. Orang yang menarik memang enak dipandang, terutama dalam hal romantis atau bahkan seksual. Ini mengacu pada individu yang memiliki kualitas atau ciri fisik yang membangkitkan minat dan daya tarik. Misalnya, wanita muda yang cantik atau pria karismatik akan dianggap menarik. Tetapi menjadi menarik mencakup berbagai aspek, termasuk penampilan fisik, sikap, dan kehadiran secara keseluruhan.

Ini ternyata bukan lotre. Tuhan itu adil. Semua memiliki daya tarik yang kuat. Cuma tidak semua mengkomunikasikannya dengan efektif. Atau terlanjur menerima teori lotre itu dan melengos pergi, *buat apa?*

#### *Mengapa Berdaya Tarik Kuat itu Penting*

Dianggap menarik ternyata bisa memberikan beberapa keuntungan dalam berbagai aspek kehidupan. Mari kita jelajahi bagaimana daya tarik memengaruhi berbagai bidang:

Percaya diri:

- o Individu yang menarik cenderung merasa lebih percaya diri. Rasa percaya diri ini dapat bermanfaat bagi banyak bidang kehidupan.
- o Kepercayaan diri sering kali mengarah pada mencoba aktivitas baru, melamar promosi, dan menghadapi tantangan.
- o Citra diri yang positif berkontribusi pada siklus perbaikan diri.

Kesan Pertama dan Interaksi Sosial:

- o Orang yang menarik memberikan kesan pertama yang positif.
- o Penelitian menunjukkan bahwa mereka dianggap lebih disukai, dapat dipercaya, dan kompeten.
- o Ciri-ciri ini memfasilitasi pembentukan koneksi dan membangun hubungan.

Keuntungan Profesional: Individu yang menarik mungkin merasakan manfaat berikut di tempat kerja:

- o Peluang Kerja Lebih Banyak: Mereka sering kali ditawarkan lebih banyak pekerjaan.
- o Gaji Lebih Tinggi: Kompetensi yang mereka rasakan dapat menghasilkan kompensasi yang lebih baik.
- o Promosi: Orang yang menarik lebih mungkin untuk dipromosikan.

Hubungan pribadi: Orang yang menarik cenderung:

- o Berteman dengan mudah: Kesukaan mereka membantu mereka terhubung dengan orang lain.
- o Temukan Mitra Romantis: Daya tarik dapat meningkatkan prospek berkenan.

Mengurangi Stres dalam Situasi Sosial:

- o Rasa disukai dan kesan pertama yang positif mengurangi stres.
- o Individu yang menarik merasa lebih nyaman dalam interaksi sosial.

*Penutup*

Semua orang memiliki daya tarik. Komunikasi antar pribadi membuat daya tarik ini efektif bekerja pada orang lain. Karena besarnya daya tarik kita ditentukan oleh keberhasilan kita mengirimkan pesan yang mengesankan. Pesan non verbal penting sebagai kemasan pesan. Tetapi pesan verbal yang disiapkan dengan baik lebih kuat dan langgeng dalam hal daya tarik.

Daya tarik bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh standar masyarakat dan budaya. Namun, kepercayaan diri tetap menjadi kualitas yang kuat terlepas dari standar kecantikan konvensional. Mengutamakan penerimaan diri berkontribusi pada perasaan menarik dan aman dalam segala aspek kehidupan.

[2] Sumber Edward De Bono

## 4.2 Rubrik Untuk Opini

Table 4.1: Rubrik opini

Criteria	5 - Excellent	4 - Good	3 - Average	2 - Fair	1 - Poor
Compelling	The essay captivates the reader's attention immediately and maintains it throughout with strong arguments and impactful language.	The essay is interesting and holds the reader's attention with solid arguments.	The essay is somewhat interesting but may not fully maintain the reader's attention.	The essay has moments of interest but is generally not compelling.	The essay fails to capture the reader's interest.
Informative	The essay provides a wealth of relevant information, offering deep insights into the topic.	The essay provides good information and some insights into the topic.	The essay provides basic information but lacks depth.	The essay provides some information, but it is limited or superficial.	The essay provides little to no relevant information.
Persuasive	The essay presents a persuasive argument, supported by strong evidence and clear reasoning, that convinces the reader.	The essay presents a clear argument with good support that persuades the reader.	The essay presents an argument with some support but may not fully persuade the reader.	The essay attempts to persuade but lacks strong evidence and reasoning.	The essay does not present a persuasive argument.

Engaging	The essay engages the reader emotionally and intellectually, encouraging them to consider the viewpoint presented.	The essay is engaging and prompts the reader to think about the viewpoint.	The essay is somewhat engaging but may not fully connect with the reader.	The essay has limited engagement and does not significantly impact the reader.	The essay does not engage the reader on any meaningful level.
----------	--	--	---	--	---

---

## 4.3 Penilaian Menggunakan Microsoft Copilot

### 4.3.1 Langkah 1: Mulai

Buka Copilot (<https://copilot.microsoft.com>) hingga muncul Chat Box

### 4.3.2 Langkah 2: Tetapkan Rubrik

- Ketik di Chat Box
  - Gunakan rubrik ini:
  - lalu copy dan paste Rubrik Opini
- Copilot menjawab

Certainly! Here's how the rubric for opinions can be interpreted based on the criteria:

#### 1. **Compelling:**

- **5 (Excellent):** The essay immediately captivates the reader's attention and maintains it throughout with strong arguments and impactful language.
- **4 (Good):** The essay is interesting and holds the reader's attention with solid arguments.
- **3 (Average):** The essay is somewhat interesting but may not fully maintain the reader's attention.
- **2 (Fair):** The essay has moments of interest but is generally not compelling.
- **1 (Poor):** The essay fails to capture the reader's interest.

#### 2. **Informative:**

- **5 (Excellent):** The essay provides a wealth of relevant information, offering deep insights into the topic.
- **4 (Good):** The essay provides good information and some insights into the topic.

- **3 (Average):** The essay provides basic information but lacks depth.
- **2 (Fair):** The essay provides some information, but it is limited or superficial.
- **1 (Poor):** The essay provides little to no relevant information.

### 3. Persuasive:

- **5 (Excellent):** The essay presents a persuasive argument, supported by strong evidence and clear reasoning, that convinces the reader.
- **4 (Good):** The essay presents a clear argument with good support that persuades the reader.
- **3 (Average):** The essay presents an argument with some support but may not fully persuade the reader.
- **2 (Fair):** The essay attempts to persuade but lacks strong evidence and reasoning.
- **1 (Poor):** The essay does not present a persuasive argument.

### 4. Engaging:

- **5 (Excellent):** The essay engages the reader emotionally and intellectually, encouraging them to consider the viewpoint presented.
- **4 (Good):** The essay is engaging and prompts the reader to think about the viewpoint.
- **3 (Average):** The essay is somewhat engaging but may not fully connect with the reader.
- **2 (Fair):** The essay has limited engagement and does not significantly impact the reader.
- **1 (Poor):** The essay does not engage the reader on any meaningful level.

Remember that achieving a high score in each category requires thoughtful writing, strong arguments, and effective communication. Good luck!

## 4.3.3 Langkah 3: Evaluasi Opini

- Ketik di Chat Box
  - Gunakan Rubrik Opini itu untuk Evaluasi Opini ini:
  - lalu copy dan paste artikel Opini
- Copilot menjawab

Rubrik “Daya Tarik Pribadi” yang Anda berikan menggambarkan bagaimana kita dapat menilai daya tarik pribadi berdasarkan beberapa kriteria. Mari kita evaluasi opini yang Anda sampaikan:

### 1. Compelling (Daya Tarik):

- Anda memulai dengan perbandingan antara kecantikan fisik dan daya tarik pribadi.
- Penjelasan tentang bagaimana daya tarik pribadi lebih berarti daripada sekadar penampilan fisik sangat menarik.
- Anda menggambarkan bagaimana orang yang menarik sekarang lebih terkait dengan prestasi, kepribadian, dan pengaruh mereka.
- **Nilai: 5 (Excellent)**

## 2. Informative (Daya Tarik):

- Anda memberikan informasi yang relevan tentang daya tarik pribadi dan mengapa itu penting.
- Penjelasan tentang bagaimana daya tarik memengaruhi berbagai aspek kehidupan (percaya diri, interaksi sosial, karier, hubungan pribadi, dan mengurangi stres) sangat informatif.
- **Nilai: 5 (Excellent)**

## 3. Persuasive (Daya Tarik):

- Anda tidak secara eksplisit menyajikan argumen persuasif dalam opini ini.
- Namun, penjelasan Anda tentang daya tarik pribadi yang lebih berarti daripada kecantikan fisik secara tidak langsung mendukung pandangan ini.
- **Nilai: 4 (Good)**

## 4. Engaging (Daya Tarik):

- Anda menggunakan contoh reuni SMA untuk menunjukkan perubahan persepsi tentang daya tarik dari masa remaja hingga dewasa.
- Penjelasan Anda tentang daya tarik yang lebih dalam dan mengapa semua orang memiliki potensi daya tarik yang kuat sangat menarik.
- **Nilai: 5 (Excellent)**

Secara keseluruhan, opini Anda sangat komprehensif dan menggambarkan daya tarik pribadi dengan baik. Anda berhasil mengkomunikasikan pesan Anda dengan efektif. Terima kasih telah berbagi!

## 4.4 Kesimpulan

Microsoft Copilot bisa bekerja dalam campuran dua bahasa Inggris dan Indonesia. Untuk Opini yang dinilai, Copilot memberikan nilai 19/20, lengkap dengan umpan balik.



## 5 Penutup

Layanan AI seperti Google Gemini, Microsoft Copilot, dan OpenAI ChatGPT dapat membantu baik penulisan esai maupun mengevaluasinya. Adanya Rubrik menuntun proses penulisan. layanan AI menggunakan teknologi natural language processing dapat mengevaluasi sebuah artikel esai berdasar kriteria yang terdapat dalam rubrik. Hasilnya adalah kemampuan penandaan esai yang konsisten.

This is a book created from markdown and executable code.

See Knuth (1984) for additional discussion of literate programming.

## References

Knuth, Donald E. 1984. “Literate Programming.” *Comput. J.* 27 (2): 97–111. <https://doi.org/10.1093/comjnl/27.2.97>.